

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**MEDIA KARTU BERGAMBAR UNTUK OPTIMALISASI
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
ANAK USIA DINI 5 – 6 TAHUN**



OLEH:

**ERFIANI RAMADANTI
NIM. 11619203321**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

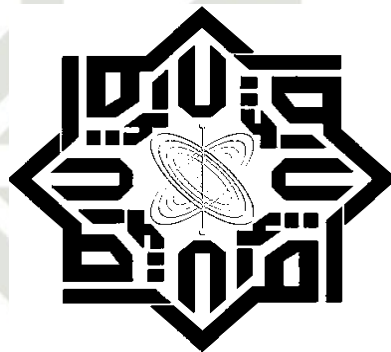
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**MEDIA KARTU BERGAMBAR UNTUK OPTIMALISASI
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
ANAK USIA DINI 5 – 6 TAHUN**

Skripsi

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

ERFIANI RAMADANTI
NIM. 11619203321

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1442 H/2021 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Media Kartu Bergambar Untuk Optimalisasi Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini 5 – 6 Tahun*, yang ditulis oleh Erfiani Ramadanti NIM. 11619203321 telah diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.


Pekanbaru, 26 Jumadil Akhir 1442 H
13 Januari 2021 M.

Menyetujui :

Ketua Jurusan
Pendidikan Islam Anak Usia Dini


Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag

Pembimbing


Dr. Zuhairansyah Arifin, S. Ag, M. Ag

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN


Skripsi dengan judul *Media Kartu Bergambar Untuk Optimalisasi Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini 5 – 6 Tahun* yang ditulis oleh Erfiani Ramadanti NIM. 11619203321 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 26 Jumadil Akhir 1442 H / 13 Januari 2021 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Pekanbaru, 26 Jumadil Akhir 1442 H

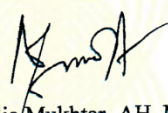
13 Januari 2021 M.

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

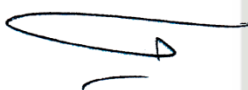
Penguji I


Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.

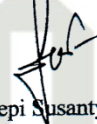
Penguji II


Nurkamelia Mukhtar, AH. M. Pd

Penguji III


Dra. Hj. Sariah, M. Pd

Penguji IV


Fatimah Depi Susanty Harahap, S.Pd.i, MA

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan




Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag
NIP. 19740704 199803 1 001

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil'alamin puji syukur senantiasa penulis ucapkan kehadirahat Allah STW yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Media Kartu Bergambar Untuk Optimalisasi Kemampuan Membaca Anak Usia Dini 5 – 6 tahun”. Skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Terutama keluarga besar penulis, khususnya yang penulis cintai, sayangi dan hormati, yaitu Ayahanda Muhammad Rais dan Ibunda Marlawaty yang dengan tulus dan tiada henti memberikan do'a dan dukungan sepenuh hati selama penulis menempuh pendidikan di UIN Suska Riau, untuk Ramanda Olinda dan Anggi Maranti yang selalu menjadi penyemangat dan telah menjadi adik yang baik. Selain itu pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

Prof. Dr. Suyitno, M. Ag. selaku Plt Rektor Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Rektor I Dr. Drs. H. Suyan A. Jumrah, M.A., dan Wakil Rektor III Drs. H. Promadi, MA., Ph.D.

Dr . H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan syarif Kasim Riau beserta Wakil Dekan I Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Dra.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rohani, M.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. Drs. Nursalim, M.Pd., serta staff dan karyawan yang telah mempermudah segala urusan penulis selama studi di FTK

Ibu Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag., selaku ketua prodi, Ibu Fatimah Depi Susanty Harahap, S.Pd.I., M.A., selaku sekretaris Prodi dan semua staff yang telah banyak membantu penulis selama studi di Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTK UIN Suska Riau.

Bapak Dr. Zuhairansyah Arifin, S.Ag, M.Ag. selaku pembimbing skripsi yang telah banyak mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Banyak ilmu yang penulis dapatkan dari beliau.

5. Ibu Alm. Dr. Zalyana, MA selaku Penasehat Akademik selama ini telah banyak mengajarkan dan memberikan bimbingan serta motivasi agar penulis dapat menyelesaikan perkuliahan S1 dengan baik.

6. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama penulis duduk dibangku perkuliahan. Dosen-dosen yang luar biasa dengan ilmu yang luar biasa.

Seluruh keluarga besar ku terutama kepada nenek Hj. Umi kalsum dan seluruh sepupuku yang tidak bisa di sebutkan satu persatu, terimakasih atas motivasi dan nasehat yang kalian berikan.

Sahabat, senior dan teman-temanku Musa, Endang Iliana, Eni sofianti, Epi Fadillah, Deri Okfa, Rezki Fahrozi, Rani Herdani, Utri Ardina, Wiwik Lestari. dan teman-teman PIAUD angkatan 2016 yang telah memberi dukungan dan motivasi selama penulis kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keluarga besar Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang namanya tidak dapat Penulis cantumkan satu per satu dan almamaterku UIN Suska Riau.

Penulis berdo'a semoga bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariyah di sisi Allah SWT. Akhirnya kepada Allah SWT jualah kita berserah diri dan memohon ampun serta pertolongan. Semoga bermanfaat bagi semua pihak. Aamin yaa robbal'aalamiin

Pekanbaru, Januari 2021

Penulis

Erfiani Ramadanti
11619203321

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengsembahan



Alhamdulillahilakhirabbil'alamin...

Terima kasih kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat serta karunianya sehingga sebuah karya yang sederhana ini berhasil penulis selesaikan....

**Dengan rasa syukur yang teramat dalam,
Penulis persembahkan sebuah karya yang sederhana ini untuk
semua yang tersayang...**

Ibu, Ayah, dan Adik-Adik yang penulis sayangi,

Terima kasih kepada ayahanda Muhammad rais, karena do'a dan keringatmu penulis bisa kuliah sampai saat ini.

Terima kasih kepada ibunda tercinta marlawaty, kasih sayangmu sepanjang masa, tidak ada yang menyayangi penulis setulusmu ibu.

Terima kasih kepada adik penulis yaitu ramanda Olinda dan anggi maranti yang telah banyak membuat penulis semangat dan bahagia serta motivasinya.

Terima kasih kepada keluarga besar penulis yang tanpa kalian penulis tidak akan bisa seperti ini. Semoga dengan gelar ini membuat kalian bangga dan bahagia. Semoga juga penulis bisa membahagiakan kalian hingga ke jannah. Aamiin...

**Bertakwalah kepada Allah, maka Allah akan mengajarimu.
Sesungguhnya Allah maha mengetahui segala sesuatu
(Q.S. Al-Baqarah : 282)**

**Erfiani Ramadanti, S.Pd.
27 januari 2021**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Erfiani Ramadanti, (2020): Media Kartu Bergambar Untuk Optimalisasi Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini 5 – 6 Tahun.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui media kartu bergambar untuk optimalisasi kemampuan membaca permulaan anak usia dini 5 – 6 tahun. Media kartu bergambar merupakan salah satu media yang dapat mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini. Pertanyaan yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah media kartu bergambar untuk optimalisasi kemampuan membaca permulaan anak usia dini? . Penelitian ini merupakan penelitian literatur dengan mengambil objek penelitian dari buku-buku yang memperkuat teori bahwa media kartu bergambar dapat mengoptimalisasi kemampuan membaca permulaan anak usia 5 – 6 tahun tujuan dari pembelajaran mampu tercapai. Kepustakaan baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian terdahulu. Untuk memperoleh data dengan topik permasalahan tersebut penulis menggunakan penelitian (*library research*), yaitu metode untuk memperoleh data dari buku-buku yang relevan dengan masalah-masalah tersebut. Analisis data dilakukan dengan deduktif yaitu, pemikiran yang bertolak pada fakta-fakta yang umum kemudian ditarik pada suatu kesimpulan yang bersifat khusus dan induktif, yaitu dengan cara mengambil suatu kesimpulan dari situasi yang konkret menuju pada hal-hal yang abstrak atau dari pengertian yang khusus menuju pengertian yang bersifat umum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media kartu bergambar dapat mengoptimalisasi kegiatan membaca permulaan pada anak usia dini, Dengan adanya media kartu bergambar anak akan lebih mudah dalam hal berkomunikasi, anak akan lebih mudah mengungkapkan ide, pikiran dan gagasan yang baru anak ketahui, Sehingga penerapan media kartu bergambar merupakan cara yang efektif dalam meningkatkan kemampuan anak dalam membaca permulaan.

Kata Kunci: *Membaca Permulaan, Media, Kartu Bergambar*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Erifiani Ramadanti, (2020): *The Picture Card Media in Optimizing 5-6 Years Old Childhood Reading Ability*

This study aims to determine the picture card media for optimizing the early reading ability of 5 - 6 years old children. Picture card media is a medium that can develop early reading skills in early childhood. The questions to be answered in this research are: What is the media for picture cards to optimize early reading skills in early childhood?. This research is a literature research by taking the object of research from books which reinforces the theory that picture card media can optimize the beginning reading ability of children aged 5-6 years. The objectives of learning can be achieved. Libraries in the form of books, notes, and reports of previous research results. To obtain data on the topic of the problem the writer uses research (library research), which is a method for obtaining data from books that are relevant to these problems. Data analysis is done deductively, that is, thoughts that start from general facts are then drawn to a specific and inductive conclusion, namely by drawing a conclusion from a concrete situation leading to abstract things or from a specific meaning towards general understanding. The results showed that picture card media can optimize early reading activities in early childhood. With the picture card media children will be easier in terms of communicating, children will more easily express ideas, thoughts and ideas that children just know, so that the application of picture card media is an effective way of increasing children's ability to read the beginning.

Keywords: reading, media, picture card

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

إرفياني رامادانتي، (2020): وسيلة بطاقة الصور لتحسين مهارة القراءة المبكرة لدى الأطفال من 5-6 سنوات

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد وسائط بطاقة الصورة لتحسين القدرة على القراءة المبكرة للأطفال من سن 5 إلى 6 سنوات. تعد وسائط بطاقات الصور وسيلة يمكنها تطوير مهارات القراءة المبكرة في مرحلة الطفولة المبكرة. الأسئلة التي تريد الإجابة عليها في هذا البحث هي: ما هي وسائط بطاقة الصورة لتحسين القدرة على القراءة المبكرة للطفولة المبكرة. هذه الدراسة عبارة عن بحث أدبي من خلال أخذ موضوع البحث من الكتب مما يعزز النظرية القائلة بأن وسائط بطاقات الصور يمكن أن تحسن القدرة على قراءة بداية الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين 5-6 سنوات ويمكن تحقيق أهداف التعلم. مكتبات على شكل كتب ومذكرات وتقارير لنتائج البحوث السابقة. للحصول على بيانات حول موضوع المشكلة يستخدم الكاتب البحث) بحث المكتبة (، وهي طريقة للحصول على البيانات من الكتب ذات الصلة بهذه المشكلات. يتم تحليل البيانات بشكل استنتاجي، أي الأفكار التي تبدأ من الحقائق العامة يتم رسمها بعد ذلك إلى نتيجة محددة واستقرائية، أي من خلال استخلاص نتيجة من موقف ملموس يؤدي إلى أشياء مجردة أو من معنى محدد نحو فهم عام. أظهرت النتائج أن وسائط بطاقات الصور يمكنها تحسين أنشطة القراءة المبكرة في مرحلة الطفولة المبكرة. مع وسائط بطاقة الصورة، سيكون الأطفال أسهل من حيث التواصل، وسيكون الأطفال بسهولة أكبر عن الأفكار والأفكار التي يعرفها الأطفال فقط، بحيث يمكن تطبيق وسائط بطاقة الصورة طريقة فعالة لزيادة قدرة الأطفال على قراءة البداية..

الكلمات الأساسية: القراءة المبكرة، الوسيلة، بطاقة الصور

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Memilih Judul	8
C. Definisi Istilah	9
D. Permasalahan	10
1. Identifikasi masalah.....	10
2. Pembatasan masalah	10
3. Rumusan masalah.....	11
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
1. Tujuan Penelitian	11
2. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Media Pembelajaran	13
B. Kartu Bergambar	15
1. Pengertian Kartu Bergambar	15
2. Jenis – jenis Media Kartu Bergambar	18
3. Tahapan Kartu Bergambar.....	19
4. Manfaat Media Katu Bergambar	20
5. Kelebihan Media Kartu Bergambar	20
C. Kemampuan Membaca Permulaan	22
1. Pengertian Kemampuan Membaca Permulaan	22
2. Metode Membaca Permulaan	25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini, Khususnya di Taman Kanak – kanak	25
4. Tahapan Perkembangan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini	27
5. Faktor – faktor penghambat kemampuan membaca permulaan anak usia dini	29
6. Langkah – langkah penggunaan media kartu bergambar dalam pembelajaran membaca permulaan	32
D. Penelitian Relevan	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	35
B. Sumber Data	36
C. Teknik Analisis Data.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pandangan Tokoh Terhadap Media Kartu Bergambar Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini	40
B. Media Kartu Bergambar Untuk Optimalisasi Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini Dalam Prespektif Al – Quran Dan Hadis	43
C. Strategi Peningkatan Kemampuan Membaca Untuk Anak Usia Dini	51

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	63
B. Saran	64

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

BIOGRAFI PENULIS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hakikat anak usia dini atau yang di singkat dengan AUD adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak, sehingga dalam usia ini sangat diperlukan bantuan dari orang tua dan guru untuk memahami karakteristik anak agar dapat mengoptimalkan potensi yang dimilikinya.

Peran lingkungan dalam hal ini pendidikan anak usia dini sangat penting untuk memberikan rangsangan atau stimulasi yang bersifat menyeluruh guna mengoptimalkan aspek-aspek perkembangan anak melalui kegiatan belajar dan bermain. Pembelajaran pada usia dini merupakan wahana yang memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak guna mencapai harapan yang sesuai dengan tugas perkembangannya.

Pemberian rangsangan salah satunya dengan memanfaatkan media pembelajaran secara tepat dan sesuai prinsip pembelajaran di Taman Kanak-kanak. Ada beberapa macam media yang sering digunakan dalam pembelajaran anak usia dini di antara nya adalah:

1. Media visual, adalah media yang menyampaikan pesan melalui penglihatan pemirsa atau media yang dapat dilihat. Jenis media visual kelihatannya yang paling sering digunakan oleh guru TK/PAUD untuk menyampaikan isi dari tema pembelajaran yang sedang dipelajari. Media visual terdiri atas media yang dapat diproyeksikan (*projected visual*) dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

media yang tidak dapat di proyeksikan (*non – projected visual*). Ada beberapa karakteristik media visual diantaranya adalah: gambar diam atau gambar mati, media grafis, media model, media realita,

2. Media audio, adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (hanya dapat didengar) yang dapat merangsang pemikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan anak untuk mempelajari isi tema. Contoh media audio adalah program kaset suara dan program radio
3. Media Audio Visual, adalah kombinasi antara media audio dan media visual yang biasa disebut media pandang – dengar. Dengan menggunakan media audio visual, maka penyajian isi tema pembelajaran pada anak semakin lengkap dan optimal.¹

Media kartu kata bergambar adalah kartu yang berisi kata-kata dan terdapat gambar yang merupakan salah satu jenis dari media grafis yang efektif untuk menstimulasi kemampuan membaca. Media grafis yang merupakan media visual untuk menyajikan fakta, ide, dan gagasan melalui kata-kata, kalimat, angka- angka, dan berbagai simbol atau gambar. Media kartu kata bergambar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengembangan dari media kartu kata dan media gambar, Karakteristik media ini dilengkapi kata sebagai keterangan gambar untuk mengenalkan konsep gambar dengan lambang hurufnya.

Media kartu kata bergambar adalah kartu yang berisi kata-kata dan terdapat gambar yang merupakan salah satu jenis dari media grafis yang efektif untuk menstimulasi kemampuan membaca. Media grafis yang merupakan media

¹ Hasnida, *Media Pembelajaran Kreatif*, (Jakarta Timur: Luxima Metro Media, 2014), hlm. 38 - 51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

visual untuk menyajikan fakta, ide, dan gagasan melalui kata-kata, kalimat, angka- angka, dan berbagai simbol atau gambar. Media kartu kata bergambar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengembangan dari media kartu kata dan media gambar, sehingga karakteristik media ini adalah media tersebut dilengkapi kata sebagai keterangan gambar untuk mengenalkan konsep gambar dengan lambang hurufnya.²

Kartu bergambar yaitu kartu yang berisi kata – kata dan terdapat gambar. Kartu gambar adalah sekumpulan gambar terpisah yang memuat satuan – satuan gambar serta mewakili serentetan cerita. Kartu gambar ini dapat berbagai jenis, antara lain kartu gambar dengan tampilan berlembar – lembar secara terpisah. Rangkaian cerita lengkap terkemas menjadi satu dalam keseluruhan lembaran gambar. Perlu di jelaskan bahwa masing – masing lembar gambar berkisah tentang *action final*/ adegan puncak yang mewakili sinopsis.

Kartu gambar merupakan media untuk berkomunikasi dengan orang lain. Kartu gambar berfungsi sebagai stimulasi muncul ide, pikiran, maupun gagasan baru. Gagasan ini selanjutnya mendorong anak untuk berbuat, mengikuti pola berpikir seperti gambar atau justru muncul ide baru dan dan mengunggah rasa. Kartu bergambar mengantarkan apa yang akan disampaikan memiliki kualitas yang baik, memiliki tujuan yang relevan, jelas, mengandung kebenaran.³

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar juga sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an surat *Al-Alaq* ayat 1-5 yang berbunyi :

² Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), hlm. 45 - 48

³ Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan bahasa*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 213 -

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia, Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. (QS. Al-Alaq 1-5)*⁴

Ayat di atas membuktikan bahwa penggunaan media tidak hanya dilakukan pada zaman sekarang melainkan sejak zaman Nabi Muhammad SAW. Hal ini dapat dilihat pada kata “*bilqalam*” dalam ayat 4, yang artinya dengan perantara *qalam* (pena). Maksud dari kata tersebut adalah Allah SWT memerintahkan Nabi Muhammad SAW untuk mengajarkan manusia dengan menggunakan pena (baca-tulis) sebagai salah satu media yang digunakan dalam pembelajaran.

Membaca merupakan keterampilan bahasa tulis yang bersifat reseptif. Kemampuan membaca termasuk kegiatan yang kompleks dan melibatkan berbagai keterampilan. Steinberg mengemukakan bahwa setidaknya ada empat keuntungan membaca dini dilihat dari proses belajar mengajar yaitu: 1. Belajar membaca dini memenuhi rasa ingin tahu ; 2. Situasi akrab dan informal di rumah dan di KB atau TK merupakan faktor yang kondusif bagi anak untuk belajar; 3. Anak – anak yang berusia dini pada umumnya perasa dan mudah terkesan serta dapat diatur; 4. Anak yang berusia dini dapat mempelajari sesuatu dengan mudah dan cepat.

Kemampuan membaca sebagai suatu proses untuk memahami suatu

⁴Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 1992), hlm. 597

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

makna tulisan. Proses yang dialami dalam membaca adalah penyajian kembali dan penafsiran suatu kegiatan dimulai dari mengenali huruf, mengenali kata, frase, kalimat, dan wacana serta menghubungkan bunyi dan maknanya.⁵

Menurut Tadkiroatun Musfiroh, ada dua metode membaca permulaan yaitu *linear* dan *whole language*. Pada dasarnya dua metode yang dikemukakan dua tokoh tersebut adalah sama yaitu:

1. Membaca dari bawah (*bottom up*) atau juga disebut *linear* yaitu membaca dari yang sederhana ke yang lebih rumit. Hal ini juga ditegaskan oleh Slamet Suyanto bahwa salah satu metode pembelajaran membaca yang dikenal adalah metode fonik yaitu mengeja huruf demi huruf saat membaca atau menulis kata, lebih lanjut dikemukakan pula bahwa suara dalam kata diwakili oleh huruf yang dapat disusun menjadi kata. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada metode *bottom up* anak diajarkan membaca dengan mengenalkan huruf dan bunyi huruf, suku kata, kata dan kalimat secara berurutan.
2. Membaca dari atas ke bawah (*top down*) atau *Whole language* yaitu anak belajar melalui pemahaman bentuk utuh. Anak belajar secara umum mengenali kata secara utuh kemudian memaknainya. Lebih lanjut diungkapkan bahwa pada metode *whole language* anak tidak boleh dikenalkan abjad namun kata secara utuh.

Morisson menyatakan bahwa untuk menjadi pembaca yang mahir maka seorang anak memerlukan pengetahuan tentang nama huruf, kecepatan anak

⁵Nurbiana Dhieni, dkk, *Metode Pengembangan Bahasa*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2012), hlm. 5.3 – 5.5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyebutkan nama huruf, pemahaman fonemik (pemahaman bunyi huruf) dan pengalaman membaca dan dibacakan buku oleh orang lain.⁶

1. Pemahaman Fonemik

Pemahaman fonemik meliputi beberapa kemampuan yang harus dicapai anak yaitu kemampuan mengubah bunyi kata dengan merubah huruf yang dapat membentuk kata baru, mengenali bahwa kata dibentuk dari bunyi-bunyi yang digabungkan dan bahwa kata memiliki makna, memahami bahwa bunyi dalam kata diwakili oleh huruf-huruf. Kemampuan-kemampuan tersebut perlu guru kembangkan dengan baik agar anak memiliki bekal untuk melangkah pada jenjang pendidikan selanjutnya. Misalnya dimulai dengan mengenalkan bahwa sebuah kata terbentuk dari huruf-huruf apabila salah satu huruf diganti akan berubah maknanya seperti kata baku, bila huruf pertama dirubah s maka menjadi saku.

2. Kemampuan Pengenalan Kata

Kemampuan pengenalan kata merupakan kemampuan dalam kemampuan mengikuti teks tertulis atau cerita dengan menunjuk kata-kata yang dikenali, mengetahui makna kata-kata yang sering didengar dan dilihat, serta mencoba mencari tahu makna kata dan frasa yang baru. Anak usia 4-6 tahun mulai tertarik dengan berbagai simbol persiapan membaca, mereka perlu didorong untuk mengenali kata-kata yang ada di lingkungannya, dan mengetahui maksud kata tersebut, oleh karena itu

⁶*Ibid*, hlm. 5.6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perlunya orang tua maupun pendidik untuk menstimulasi anak agar peka terhadap lingkungan dan mengenalkan berbagai kata sebagai persiapan membaca anak.

3. Pendalaman

Pendalaman adalah kemampuan anak dalam menghubungkan dan membandingkan cerita dengan kehidupan mereka, menerka apa yang selanjutnya terjadi, mengingat dan menggunakan apa yang telah dibaca. Jadi pada pendalaman ini anak mulai dapat memahami sebuah cerita, memiliki imajinasi yang kuat untuk melanjutkan cerita, serta memiliki ingatan yang kuat terhadap apa yang didengarnya.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditegaskan bahwa kemampuan membaca permulaan adalah kecakapan anak dalam mengenal lambang tulisan, menitikberatkan pada aspek kemampuan membaca yang berkaitan dengan : a. pengenalan huruf; b. pengenalan kata dari rangkaian huruf-huruf; c. makna atau maksud; d. pemahaman terhadap maksud dari bacaan. Pada anak usia dini khususnya anak TK, membaca bukanlah membaca seperti layaknya orang dewasa membaca. Anak usia ini masih berada pada tahap membaca permulaan yaitu masih dalam tahap dapat mengerti arti simbol, lambang bunyi dan kemampuan membaca kata yang ada di sekitarnya.⁷

Pentingnya kemampuan untuk optimalisasi kemampuan membaca bagi anak usia dini (AUD) adalah sesuatu yang urgen, memang banyak sekali media yang bisa dijadikan sebagai bagian dari mendobrak kemampuan anak usia dini

⁷Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 105 -106

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agar lebih cepat memiliki skill membaca yang baik, mungkin bisa dengan media balok, media kotak, media gambar seri, tetapi di antara beberapa media tersebut, dalam pandangan peneliti media kartu bergambar termasuk salah satu media yang sering dijadikan sebagai bagian dari *akselerasi* (percepatan) kegiatan membaca anak, sehingga berdasarkan itu pula penulis tertarik dan memfokuskan penelitian tentang kemampuan membaca pada anak dengan judul: “*Media Kartu Bergambar untuk Optimalisasi Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun.*”

B. Alasan Memilih Judul

Alasan peneliti memilih judul di atas adalah:

1. Kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini akan lebih mudah dipahami jika menggunakan media, maka penulis menggunakan media kartu bergambar.
2. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul sesuai dengan bidang ilmu yang penulis pelajari, yaitu pendidikan Islam anak usia dini.
3. Penulis mampu dalam meneliti masalah-masalah sesuai judul penelitian.
4. Sepanjang pengetahuan penulis judul di atas belum diteliti orang lain, sehingga menjadi sesuatu yang urgen untuk disosialisasikan kepada masyarakat dan para konsumen pendidikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian, perlu adanya definisi istilah. Beberapa istilah yang berkaitan dengan judul penelitian ini adalah:

1. Kartu Bergambar

Kartu bergambar merupakan salah satu pemberian pengalaman belajar bagi anak TK dengan menunjukkan kartu yang bergambar kepada anak.

2. Optimalisasi

Suatu tindakan, proses, atau metodologi untuk membuat sesuatu (sebagai sebagai desain, sistem, atau keputusan) menjadi lebih/ sepenuhnya sempurna, fungsional, atau lebih efektif.⁸

3. Kemampuan

Di dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) kemampuan berasal dari kata “mampu” yang berarti kuasa (bisa, sanggup, melakukan sesuatu, dapat, berada, kaya, mempunyai harta berlebihan). Kemampuan adalah suatu kesanggupan dalam melakukan sesuatu.⁹

4. Kemampuan Membaca Permulaan

Membaca merupakan keterampilan bahasa tulis yang bersifat reseptif. Kemampuan membaca termasuk kegiatan yang kompleks dan melibatkan berbagai keterampilan.

⁸Darmadi, H, *Optimalisasi Strategi Pembelajaran Inovasi Tiada Henti untuk Meningkatkan Kualitas Proses Hasil belajar Peserta Didik*, (Bogor: Guepedia, 2018), hlm. 2

⁹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hlm. 623

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan definisi istilah di atas dapat diketahui bahwa kartu bergambar dan kemampuan membaca permulaan memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lain, sehingga dalam judul ini akan dipaparkan mengoptimalkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini, tepatnya pada usia 5 – 6 tahun.

Maksud judul di atas menegaskan bahwa media kartu bergambar untuk mengoptimalkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini. Dan anak tersebut akan mengalami peningkatan kemampuan membaca permulaan.

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka identifikasi masalah penelitian ini adalah:

- a. Kartu bergambar.
- b. Kemampuan membaca permulaan.
- c. Media kartu bergambar untuk mengoptimalkan kemampuan membaca permulaan.

2. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang terjadi di dalam penelitian, untuk memudahkan penelitian, penulis membatasi permasalahan pada “media kartu kata bergambar untuk optimalisasi kemampuan membaca permulaan anak usia dini”.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini: “Bagaimana optimalisasi kemampuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membaca permulaan anak melalui media kartu kata bergambar pada anak usia dini ?

Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian yaitu: untuk mengetahui bagaimana optimalisasi kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini 5 – 6 tahun

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis
 - 1) Sebagai pendorong bagi orang tua dan guru agar mendalami dan mempelajari ilmu yang berkaitan dengan pandangan tokoh terhadap pentingnya penggunaan media kartu bergambar.
 - 2) Sebagai informasi pengetahuan untuk mengoptimalkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini 5-6 tahun.
 - 3) Sebagai bahan untuk mengoptimalkan strategi peningkatan kemampuan membaca anak usia dini 5-6 tahun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), sebagai bahan masukan dan informasi bagi guru terkait dengan judul tersebut
- 2) Bagi Fakultas, sebagai literatur atau bahan referensi khususnya bagi mahasiswa/i yang membutuhkan dan semua pihak pada umumnya.
- 3) Bagi peneliti, sebagai syarat dalam menyelesaikan perkuliahan pada Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) dan sebagai persyaratan kelulusan Strata (S1) untuk mendapatkan gelar S.Pd.
- 4) Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa dijadikan referensi jika ingin mengadakan penelitian yang berhubungan dengan judul diatas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Media Pembelajaran

Menurut bahasa istilah media berasal dari kata *medium*, yang artinya perantara. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, media diartikan sebagai alat (sarana) komunikasi, perantara, atau penghubung. Media berperan sebagai alat perantara maupun penghubung antara satu orang dengan yang lain. Menurut Criticos, media merupakan salah satu komponen komunikasi yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan.¹⁰ Sedangkan menurut Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap¹¹. Dalam hal ini jika dilihat dari dunia pendidikan bahwa media bisa berupa guru, buku teks, dan lingkungan.

Secara umum media mempunyai kegunaan, antara lain : 1. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalitas; 2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indera; 3. Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dan sumber belajar; 4. Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori, dan kinestetiknya; 5. Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama; 6. Proses pembelajaran mengandung lima komponen komunikasi,

¹⁰Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta, Gava Media, 2010), hlm. 4

¹¹Mursid, *Membangun Soft Skills Anak-anak Hebat*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 182

guru (komunikator), bahan pembelajaran, media pembelajaran, siswa (komunikan), dan tujuan pembelajaran.¹²

Gagne menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Sementara itu Briggs berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar.¹³

Jadi, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran) sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan anak dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar. Menurut Gagne' dan Briggs media pembelajan meliputi alat secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri dari buku, tape recorder, kaset, video kamera, video recorder, film, slide presentasi, foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer.¹⁴ Menurut Sudjana dan Rivai sebagaimana dikutip Arsyad, dinyatakan bahwa fungsi media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang dapat dilirannya diharapkan dapat mempertinggi proses belajar anak.¹⁵

Pernyataan di atas menjelaskan dalam proses pembelajaran pentingnya guru dalam menggunakan media yang menarik serta mudah memahami pembelajaran agar dapat merangsang anak dengan hal yang menyenangkan dengan tujuan untuk mempermudah interaksi guru dengan peserta didik dan terjadinya proses pembelajaran yang baik.

¹²Fadillah, *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*, (Jakarta, Prenada media, 2017), hlm.

¹³*Ibid*, hlm. 4

¹⁴*Ibid*, hlm. 3

¹⁵Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm.24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Edgar Dale mengemukakan bahwa sumber belajar dapat dirumuskan sebagai sesuatu yang dapat dipergunakan untuk mendukung dan memudahkan terjadinya proses belajar. Sumber belajar merupakan salah satu komponen dalam kegiatan belajar yang memungkinkan peserta didik untuk memperoleh pengetahuan, kemampuan, keyakinan, sikap dan perasaan.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media dalam pembelajaran anak akan mudah untuk menerima pelajaran yang diberikan guru karena pembelajaran menjadi menarik sehingga anak menjadi aktif, akan timbul motivasi serta untuk mempermudah guru dalam melakukan pemilihan media yang tepat dalam waktu pelaksanaan dan proses nya untuk mencapai tujuan yang di inginkan. Pemilihan media yang disesuaikan dengan tujuan, karakteristik anak serta kemampuan yang akan menunjang efektivitas proses dan hasil pembelajaran.

B. Kartu Bergambar

Pengertian Media Kartu Bergambar

Kartu merupakan alat bantu yang praktis yang dalam aplikasinya memiliki berbagai variasi dan ukuran. Alat peraga yang terbuat dari kertas yang berisikan gambar-gambar yang menarik untuk anak. Gambar atau foto merupakan salah satu media grafis yang umum digunakan dalam proses pembelajaran.¹⁶ Aaulia mengatakan gambar memiliki kekuatan besar dalam merespon otak anak. Melalui media visualisasi (gambar), selain anak

¹⁶Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm.214

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menangkap bunyi lafal dari suatu huruf atau nama tertentu ia juga akan ingat bentuk dari nama-nama tersebut.¹⁷

Jaruki, sebagaimana dikutip oleh Madyawati, kartu gambar adalah kartu yang berisi kata-kata dan terdapat gambar. Kartu gambar yang memiliki kualitas yang baik, relevan, menarik, sederhana, lengkap dan lain sebagainya. Media kartu bergambar media kartu yang berisi gambar serta tulisan yang bisa dijadikan permainan sebagai kartu sehingga dapat memungkinkan anak tertarik untuk memahami materi yang disampaikan guru.¹⁸

Maimunah Hasan, sebagaimana dikutip Madyawati, kartu huruf adalah penggunaan sejumlah kartu sebagai alat bantu untuk belajar membaca dengan cara melihat dan mengingat bentuk huruf dan gambar yang disertai tulisan dari makna gambar pada kartu.¹⁹

Kartu gambar adalah sekumpulan gambar terpisah yang memuat satuan-satuan gambar serta mewakili serentetan cerita. Kartu gambar ini dapat berbagai jenis antara lain kartu gambar dengan tampilan berlembar-lembar secara terpisah. Kartu bergambar berfungsi sebagai stimulasi munculnya ide, pikiran, maupun gagasan baru. Gagasan ini selanjutnya mendorong anak untuk berbuat, mengikuti pola berfikir seperti gambar atau justru akan memunculkan ide baru dan menggugah rasa.²⁰

Pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kartu bergambar merupakan alat peraga yang digunakan dalam proses

¹⁷ *Ibid*, hlm. 215

¹⁸ Lilis Madyawati, *Op. Cit*, hlm. 214

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 214

²⁰ *Ibid*, hlm. 213

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran yang terbuat dari karton dan kertas yang berisikan gambar-gambar yang menarik dan yang dikenal oleh anak, sehingga anak mudah mengingat simbol huruf awal abjad dari gambar tersebut. Media kartu bergambar dapat digunakan guru untuk merangsang kreativitas anak dan daya ingatan anak.

Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh sebuah kartu bergambar yang baik sehingga dapat dijadikan sebagai media yaitu:

- a. Autentik, yaitu gambar tersebut secara jujur melukiskan situasi seperti kalau orang melihat benda yang sebenarnya.
- b. Sederhana, yaitu komponen yang terhubung dengan gambar hendaklah cukup jelas dan menunjukkan poin-poin pokok materi.
- c. Ukuran yang relatif, yaitu gambar dapat memperbesar atau memperkecil objek/benda sebenarnya.
- d. Gambar yang terdapat pada kartu bergambar sebaiknya mengandung gerak atau perbuatan.
- e. Kartu bergambar seharusnya bagus dan juga sesuai dengan tujuan pemberian materi pembelajaran.²¹

Beberapa kelebihan media gambar sebagai berikut.

- a. Memudahkan dalam menyampaikan materi kepada anak.
- b. Memudahkan anak dalam memahami materi yang disampaikan.
- c. Menarik perhatian dan minat anak.
- d. Kartu bergambar dapat digunakan secara berulang-ulang.
- e. Sifatnya konkret
- f. Murah harganya dan mudah diperoleh.²²

Beberapa kelemahan media kartu bergambar yaitu:

- a. Gambar kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
- b. Gambar hanya menekankan persepsi indera mata.
- c. Ukuran gambar sangat terbatas saat proses pembelajaran dalam kelompok besar.

²¹Ibid, hlm. 214

²²Sardiman, *Media Pendidikan*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Maria Montessori dan Glenn Doman, menciptakan alat belajar dari benda-benda yang akrab di sekeliling kita. Ia membuat alat belajar seperti perlengkapan bermain. Untuk mengajar anak membaca, ia membuat berbagai kartu huruf dari papan kayu atau kertas tebal. Kartu-kartu berisi kata bergambar yang dikelompokkan ke dalam jenis-jenis kata juga menjadi alat belajar yang menarik bagi anak-anak. Anak-anak harus terlebih dahulu mengenal huruf dan mampu membedakan bunyi sampai akhirnya bisa mengabungkan huruf-huruf tersebut menjadi sebuah kata.²³

2. Jenis – Jenis Media Kartu Bergambar

Menurut Lilis Midyawati, penggunaan berbagai jenis media kartu bergambar dapat dilakukan melalui :

- a. Media kartu bergambar berupa kartu gambar
- b. Media kartu gambar berupa huruf.
- c. Media kartu gambar berupa kartu nama buah-buahan, benda dan hewan.
- d. Media kartu bergambar berupa kartu majemuk yaitu kartu bergambar yang terdapat tulisan dan simbol huruf abjad.²⁴

Prosedur pembuatan media yaitu:

- a. Kertas ukuran persegi.
- b. Membuat sketsa gambar, lalu diwarnai dengan warna mencolok dan menarik.
- c. Membuat isi gambar pada masing-masing lembar terdiri dari satu gambar tertentu.
- d. Untuk perawatan kartu gambar dapat dilaminating.²⁵

²³Ingrea Siswanti & Sri Lestari, *Pembelajaran Antraktif dan 100 Permainan Kreatif untuk PAUD* (Yogyakarta: ANDI, 2012), hlm. 12-13.

²⁴Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, (Jakarta, Prenadamedia Group, 2016), hlm. 215

²⁵*Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahapan Kartu Bergambar

Untuk mengajarkan kartu bergambar, ada beberapa tahapan yang mudah diberikan kepada anak yaitu :

- a. Pengajar mengajak anak untuk melihat dan menyebutkan sebuah kartu gambar dan menyebutkan huruf depan nama benda dalam gambar tersebut. Misalnya, gambar apel maka menyebutkan huruf “a”, gambar bola menyebutkan huruf “b”, gambar cincin menyebutkan huruf “c” dan seterusnya.
- b. Cara menyebutnya tidak harus berurutan dari a, b, c, tetapi dapat dilakukan secara acak.
- c. Pengajar memperlihatkan sebuah gambar, kemudian anak-anak diminta untuk membacanya.
- d. Pengajar menunjukkan sebuah kartu gambar, lalu anak diminta untuk menyebutkan huruf awal nama benda tersebut. Untuk tahap permulaan anak dapat dibantu oleh guru setelah itu, biarkan mereka menebaknya.
- e. Pengajar menunjukkan kartu dengan gambar apel, anak harus menebak huruf depannya adalah huruf “a” dan seterusnya.²⁶

Media kartu bergambar berupa media dari kertas tebal yang berbentuk persegi dengan disertai gambar baik gambar orang, hewan, tumbuhan dan sebagainya.²⁷

Dari uraian di atas di simpulkan dengan media kartu bergambar merupakan media yang dapat menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan anak dalam melihat simbol huruf abjad yang ada pada gambar dengan cara penyampaian melalui bermain sehingga menjadi kegiatan yang menarik dan merupakan kegiatan yang bermakna bagi anak. Dengan kartu bergambar menimbulkan gairah belajar, menjadi sumber belajar sehingga terjadinya interaksi lebih langsung antara anak. Media ini disertai gambar yang menarik dan berwarna-warni.

²⁶Lilis Madyawati, *Op. Cit*, hlm. 215

²⁷*Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Manfaat Media Kartu Bergambar

Kartu bergambar sebagai salah satu media yang untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, aktif, efektif dan efisien. Dengan adanya media, tujuan pembelajaran akan dapat tercapai dengan lebih mudah.

Adapun secara umum manfaat media sebagai berikut:

- a. Penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan.
- b. Proses pembelajaran menjadi lebih menarik.
- c. Pembelajaran menjadi lebih interaktif.
- d. Jumlah waktu belajar dapat dikurangi.
- e. Kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan²⁸

5. Kelebihan Media Kartu Kata Bergambar

Kelebihan media kartu kata bergambar memudahkan guru untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Menurut Sadiman kelebihan media kartu kata bergambar sebagai media visual yaitu: Gambar bersifat konkrit dan realistis sehingga mampu menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal.

- a. Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, karena tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa (diperlihatkan) ke kelas.
- b. Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan, misalnya sel atau penampang daun yang tak mungkin kita lihat dengan mata telanjang, dapat disajikan dengan jelas dalam bentuk gambar.

²⁸Muhammad Fadillah, *Op. Cit*, hlm. 207

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Media gambar dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalah pahaman.
- d. Media gambar harganya murah dan mudah di dapat serta digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus.

Media kartu kata bergambar berisi kata dan gambar, adapun kelebihan media ini menurut Dina Indriana, yaitu sifatnya yang konkret, mengatasi ruang dan waktu, mengatasi keterbatasan pengamatan, memperjelas suatu sajian masalah, biaya pembuatannya murah, mudah didapatkan, dan dapat digunakan dengan mudah.

Dalam penggunaannya harus memperhatikan karakteristik anak. Artinya, sebelum memberikan untuk pembelajaran membaca permulaan, terlebih dahulu diketahui kemampuan yang dimiliki anak untuk dapat menggunakan kartu kata bergambar dan memperhatikan prinsip-prinsip pembelajaran yakni melalui bermain kata, melalui bermain kata dapat merangsang anak untuk kreatif dan aktif dengan tujuan untuk mempelajari huruf, suku kata, kata, dan berbagai macam simbol gambar.

Kartu kata bergambar berisi kata yakni: ayam, anjing, apel, alpukat, anggur, bebek, burung, belalang, buaya, durian, domba, jeruk, jerapah, kucing, kuda, kambing, kupu-kupu, kelapa, lebah, mangga, monyet, semangka, salak, stroberi, semut.²⁹

²⁹Aulia, *Mengajarkan Balita Anda Membaca* (Yogyakarta: Intan Media, 2011), hlm. 67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemampuan Membaca Permulaan

Pengertian Kemampuan Membaca Permulaan

Kemampuan berbahasa merupakan salah satu kemampuan yang harus dikuasai anak dengan baik. Kemampuan berbahasa anak dalam teori behavioristik yang dikemukakan oleh skinner menekankan pada pemerolehan bahasa diperoleh dari stimulus yang diberikan oleh orang tua. Sedangkan menurut Noam Chomsky dalam teori Nativistik pemerolehan kemampuan bahasa anak tidak hanya diperoleh dari lingkungan akan tetapi dari factor genetik juga dan bisa dikatakan kemampuan berbahasa anak terbentuk sejak lahir. Dan teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Piaget, Vygotsky, Gardner menyatakan bahwa perkembangan bahasa anak terbentuk dari interaksi anak dengan orang lain. Dan anak akan belajar optimal apabila diberikan kegiatan.

Dari ketiga teori diatas dapat diartikan bahwasanya pemerolehan bahasa anak diperoleh dari stimulus orangtua, factor genetik yang ada dalam diri individu dari lahir yang berupa kemampuan bahasa dan juga interaksi anak dengan orang lain khususnya orang dewasa disekitarnya. Jadi dalam ketrampilan membaca yang merupakan salah satu komponen dari kemampuan berbahasa, kemampuan berbahasa anak akan optimal apabila stimulus yang diberikan oleh orang tua dapat meningkatkan motivasi anak dan guru dapat memberikan suasana belajar yang tepat maka kemampuan membaca permulaan anak akan optimal. Membaca menjadi penting untuk manusia karena semua proses belajar manusia didasarkan pada kemampuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membaca. Belajar membaca dimulai pada usia dini karena pada diusia itu selain anak-anak berada pada masa keemasan, anak-anak juga senang untuk melakukan eksplorasi khususnya mengeksplorasi buku-buku yang ada disekitarnya.³⁰

Membaca di tentukan oleh perkembangan Bahasa. Kemampuan membaca dimulai ketika anak senang mengeksplorasi buku dengan cara memegang atau membolak – balik buku Bahasa merupakan alat komunikasi utama anak mengungkapkan keinginan maupun kebutuhannya. Dengan Bahasa anak dapat mengungkapkan ide, pendapat, gagasannya.

Mary Leonhardt mengatakan anak yang gemar membaca akan mampu mengembangkan pola pikir kreatif dalam diri mereka. Mereka tidak hanya mendengar informasi tetapi juga belajar untuk mengikuti argumen – argumnen yang kaya dan akan mengingat alur pemikiran yang beragam³¹

Kuantitas pengajaran membaca pada anak usia dini ini tentunya berbeda dengan melatih anak usia Sekolah dasar. Para pendidik dituntut menyampaikan materi dengan menyenangkan bagi anak - anak. Misalnya dengan belajar membaca melalui kartu bergambar, hal ini akan memudahkan anak untuk memahami kata yang terdapat dalam kartu bergambar tersebut. Beberapa temuan yang didapatkan peneliti ketika mengadakan observasi adalah pada kelompok anak usia 5-6 tahun diketahui bila anak mengalami kesulitan mengenali kata yang dibaca apabila diajarkan membaca secara

³⁰Muazar Habibi, *Analisis Kebutuhan Anak usia Dini*. (Yogyakarta: Depublish, 2018), hlm.76

³¹Ana Widyastuti,” *Kiat Jitu Anak Gemar Baca Tulis*” Jakarta, Elex Media Komputindo, 2017, hlm. 29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konvensional, tetapi ada sebagian anak yang langsung bisa lancar menulis dan membaca tanpa media gambar.³²

Membaca untuk anak usia dini berada pada tahap awal yang sering kita sebut dengan membaca permulaan. Kemampuan membaca permulaan anak merupakan potensi membaca anak pada tingkat awal, seperti membaca simbol dan gambar. Membaca untuk anak usia dini hakikatnya masih ada pada tahap pengenalan bacaan atau lambang tulisan. Menurut Malquist kegiatan membaca untuk anak-anak di taman kanak-kanak harus dijalankan dengan sistematis artinya harus disesuaikan dengan minat, karakter anak, kebutuhan dan tingkat perkembangannya serta kegiatan membaca anak juga harus menggunakan media pembelajaran dengan situasi belajar yang kondusif. Selain Malquist ada juga Torrey yang berpendapat bahwa membaca harus diajarkan sedini mungkin dengan kegiatan belajar yang menyenangkan. Jika anak merasa senang maka anak akan mudah untuk diajarkan membaca.³³

Dari berbagai pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya kemampuan membaca permulaan adalah potensi dalam diri anak untuk membaca pada tahap awal. Dalam kegiatan karakter, kebutuhan dan tingkat perkembangan anak, pembelajaran membaca pada anak harus diajarkan sedini mungkin dengan kegiatan belajar yang menyenangkan untuk mengoptimalkan kemampuan membaca permulaan anak. Membaca itu penting, karena anak yang gemar membaca akan mampu mengembangkan pola pikir yang kreatif

³²Putu Jessica Dewi Anggraeni, "Media Kartu Bergambar Sebagai media Pengajaran Dalam Keterampilan Membaca Pada Kelompok Belajar B Anak Usia 5 – 6 Tahun di TK Bali Kiddi" 02 Juli 2019, hlm. 27 – 28

³³Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*. (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), hlm.88

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh karena itu anak harus dibiasakan membaca untuk mengarahkan anak gemar dengan kegiatan membaca.

Metode Membaca Permulaan

Beberapa metode pengajaran membaca bagi anak usia dini pada umumnya, antara lain:

- a. Metode membaca dasar. Menggunakan pendekatan keahlian dasar dan fonik (*basic-skills-and-phonics approach*). Metode ini umumnya dilengkapi rangkaian buku yang disusun dari taraf sederhana hingga taraf yang lebih sukar, sesuai dengan kemampuan atau tingkat kelas anak-anak.
- b. Metode fonik. Metode fonik menggunakan proses membaca pada alur bawah ke atas (*bottom up*), menekankan pada pengenalan kata melalui proses mendengar-kan bunyi huruf
- c. Metode linguistik. Metode linguistik didasarkan atas pandangan bahwa membaca adalah proses memecahkan kode atau sandi. Metode ini mengikuti alur atas-ke-bawah (*top down*) dalam proses membaca.
- d. Metode *flash card*. Dicitrakan dengan menunjukkan kartu-kartu secepat mungkin pada anak. Sebab, faktor kecepatan itu menentukan keberhasilan pelajaran daripada bila diberikan terlalu lambat yang menimbulkan kebosanan dan mengurangi kegembiraan.
- e. Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) adalah suatu metode yang memulai pengajaran dengan menampilkan struktur kalimat secara utuh dahulu lalu kalimat utuh itu dianalisis dan pada akhirnya dikembalikan pada bentuk semula
- f. Metode membaca dengan lagu. Metode ini menggunakan media lagu yang sangat efektif sebagai sarana belajar dengan konsep bermain sambil belajar. Belajar membaca sambil bernyanyi memberikan kondisi afektif yang santai dan gembira, sehingga anak cepat menghafal dan mengenali teks pada lagu dengan mudah.³⁴

Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini (Taman Kanak-kanak)

Karakteristik dan kemampuan anak usia dini dapat ditinjau dari berbagai ragam teori perkembangan anak, di antaranya teori psikoanalisis

³⁴Jo Lioe Tjoe, "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Pemanfaatan Multimedia" dalam *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Edisi 1, (Jakarta: 01 April 2013), hlm. 23 –

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sigmund Freud, teori kognitif Piaget, teori kognitif sosial-budaya Vygotsky, teori pemrosesan informasi dan teori-teori lainnya. Pendekatan teoritis ini dapat dirangkum dalam tiga proses utama dalam perkembangan anak di tingkat yang berbeda-beda yaitu secara: biologis, kognitif serta sosial-emosi. Menurut Santrock Secara biologis, kemampuan membaca permulaan melibatkan modalitas visual dan auditori anak. Menurut Morrow menyatakan bahwa kemampuan visual meliputi mengerti arah, mengenali persamaan dan perbedaan. Mengidentifikasi warna warna, bentuk-bentuk, kata-kata, memiliki kemampuan melihat, dan memperagakan kemampuan *a sense of figure ground perception*.³⁵ Di samping itu, kemampuan auditori termasuk perkembangan kognitif, meliputi: memperlihatkan kemampuan membedakan dan mengidentifikasikan bunyi-bunyi, mengenai rima dari kata, mengidentifikasi bunyi akhir, dan memiliki kemampuan mengingat. Dengan demikian persepsi auditori adalah interpretasi otak terhadap informasi yang kompleks dari indera sehingga akan terbentuk pengalaman perceptual sebagai respon otak dalam hal ini adalah saraf pendengaran. Sehingga anak dapat membedakan bunyi-bunyi yang didengarnya dan juga di pengaruhi oleh pengalaman ketajaman auditori nampaknya berkembang dengan baik di usia 5 tahun.

Anak yang duduk di bangku Taman Kanak-kanak umumnya berusia 4 – 6 tahun. Menurut Piaget, anak berada pada tahap perkembangan kognitif praoperasional yang berlangsung antara usia 2 – 7 tahun. Menurut Santrock,

³⁵ *Ibid*, hlm. 24 - 25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada tahap ini, anak – anak mulai melukiskan dunia dengan gambar -gambar. Pemikiran simbolis melampaui hubungan sederhana antara informasi indrawi dan tindakan fisik. Selanjutnya Piaget menyatakan bahwa dalam fungsi simbolik tahap praoperasional, anak melambangkan suatu benda dengan benda lain. Menurut Feldman anak dapat melakukan peniruan yang ditunda (*deffered imitation*), di mana peniruan dilakukan setelah benda atau objek yang ditiru sudah tidak ada. Jadi, peniruan yang dilakukan tanpa kehadiran benda aslinya tersebut merupakan salah satu jenis simbolisasi atau bayangan mental (kemampuan akal). Bahasa terdiri dari berbagai simbol yang dapat terungkap secara lisan maupun tulisan. Pemerolehan bahasa terjadi pada subtahap pemikiran simbolik tahap praoperasional tersebut, sehingga menurut Piaget, bahasa merupakan hasil dari perkembangan intelektual secara keseluruhan dan sebagai bagian dari kerangka fungsi simbolik. Bahasa berkaitan erat dengan perkembangankognisi anak, terutama dalam hal kemampuan berpikir.³⁶

4 Tahapan Perkembangan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini

Ada lima tahap perkembangan membaca menurut Maryanne Wolf yaitu:

- a. *Emerging pre reader*, tahap mulai muncul pramembaca, dikenal sebagai kesiapan membaca, terjadi ketika seorang anak muda duduk dan mendengarkan seseorang membaca kepada mereka
- b. *Novice Reader*, pembaca pemula, Sebagian besar anak-anak tahu bahwa kata-kata pada halaman dalam buku berarti sesuatu, tetapi

³⁶Dwi Sunar Prasetyo, *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca pada Anak Sejak Dini*, Yogyakarta: Think, 2008), hlm. 46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. *Decoding Reader*, pembaca sandi, ditandai oleh tidak adanya kesulitan dalam pengucapan dan penempatan suara yang halus.
- d. *Fluent, Comprehending Reader*, pembaca fasih, memahami tahapan membaca, di mana anak beralih dari belajar untuk membaca, menjadi membaca untuk belajar.
- e. *Expert Reader*, pembaca mahir. Ketika pembaca ada pada tahap ini, biasanya mereka akan hanya mengambil satu setengah detik untuk membaca hampir semua kata.³⁷

Berdasarkan tahap perkembangan membaca, anak usia 5-6 tahun berada pada tahap pengenalan bacaan. Anak sudah mulai tertarik pada bacaan dan mulai membaca tanda-tanda yang ada di lingkungan seperti membaca kardus susu, pasta gigi dan lain-lain. Anak yang sudah tertarik pada bahan bacaan dan mulai mengingat kembali bentuk huruf dan konteksnya, pada tahap ini anak juga sudah mulai mengenal abjad dan pada akhirnya anak memahami bahwa setiap huruf memiliki bentuk dan makna yang berbeda.

Peran orangtua dan guru sangat penting dalam mengembangkan kemampuan anak sesuai dengan tahapan membacanya, orang tua dan guru harus mengembangkan media pembelajaran yang ada agar sesuai dengan tahap kemampuan membaca pada anak, salah satunya melalui media kartu kata bergambar. Media ini berisi gambar untuk menstimulasi tahap membaca gambar. Selain itu media ini dilengkapi huruf dan kata untuk menstimulasi tahap pengenalan bacaan.³⁸

³⁷Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)

³⁸*Ibid*, hlm. 36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor – Faktor Penghambat Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini

Kesulitan membaca di sebabkan oleh perkembangan susuna syaraf pusat yang mengalami disfungsi minimal. Walaupun masala ini sulit untuk dihilangkan, tidak berarti anak tidak dapat mengatasi kesulitan membaca yang dialaminya. Oleh sebab itu, perlu mencari pendekatan dan metode membaca yang tepat yang sesuai dengan kebutuhan anak yang mengalami kesulitan membaca.³⁹

Kesulitan membaca dapat disebabkan oleh bebrapa faktor, di antaranya adalah:

1. Faktor kemampuan persepsi, Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ekwal dan Shanker dan Robinson seperti yang di kutip oleh Lovit menunjukkan bahwa faktor penyebab kesulitan membaca antara lain adalah:
 - a. Kesulitan persepsi visual, 63,6 % anak berkesulita membaca disebabkan oleh kesulitan visual dengan berbagai jenis dan bentuknya. Seperti yang diuraikan sebagai berikut: a. *visual discitimation*, kemampuan membedakan benituk satu dengan bentuk lain. b. *figure – ground*, yaitu membedakan gambar obje dengan latarnya, individu yang mengalami masalah ini tidak dapat membedakan antara objek utama dan hal – hal menjadi latarnya. c. *spatial relationship*, yaitu kemampuan individu untuk menentukan posisi objek dari lingkungannya, seperti atas – bawah, kiri – kanan, muka – belakang, dalam – luar, merupakan faktor penyebab kesulitan membaca. Hal ini berkaitan dengan karakteristik huruf yang memiliki ciri – ciri khusus, seperti b memiliki bulatan dibagian kanan dan d memiliki bulatan dibagian kiri. Kesulitan ini menyebabkan anak kesulitan dalam menentukan huruf: b – d, p – q, u – n, w – m, dll.⁴⁰
 - b. Kesulitan persepsi audiotori, hasil penelitian yang dilakukan oleh para ahli menjelaskan bahwa kesulitan membaca disebabkan oleh kesulitan audiotori, khusus yang berkaitan dengan ketajaman pendengaran, seperti yang dijelaskan sebagai berikut: a. *auditory Discrimination*, yaitu kemampuan yang membedakan bunyi –

³⁹ Martini Jamaris, *kesulitan belajar*, (Jakarta: yayasan penamas murni, 2009) hlm. 172 –

⁴⁰ *Ibid*, hlm. 173

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bunyi yang didengar, termasuk bunyi – bunyi fonem (huruf). Kesulitan dalam hal ini menyebabkan anak tidak dapat membedakan bunyi – bunyi huruf dengan jelas. b. *Auditory Memori*, yaitu kemampuan untuk menyimpan informasi yang didengar dan mengingatkannya kembali. Kemampuan dalam perintah secara lisan dan mengingatnya kembali untuk dilaksanakan merupakan salah satu bentuk auditory memory. Misalnya perintah “tutup jendela, buka pintu, dan letakkan buku di atas meja” apabila ketiga perintah pesan ini dapat dilaksanakan dengan baik maka individu yang bersangkutan dapat dikatakan mempunyai auditory memory yang cukup baik. c. *auditory sequencing*, yaitu kemampuan untuk mengurutkan informasi yang di terima secara lisan sesuai dengan urutannya secara berkesinambungan. Misalnya: menyebutkan kembali nama – nama abjad yang di dengarkan secara lisan sesuai dengan urutan. d. *Auditory Blending*, yaitu kemampuan untuk menggabungkan fonem – fonem tunggal yang di dengar menjadi suatu kata yang bermakna

- c. Masalah Neurologis, masalah ini berkaitan dengan mekanisme susunan syaraf pusat, khususnya yang berkaitan dengan kemampuan membaca
- d. Dyslexia merupakan kondisi yang berkaitan dengan kemampuan membaca yang sangat tidak memuaskan. Individu yang mengalami dyslexia memiliki IQ normal bahkan diatas normal akan tetapi memiliki kemampuan membaca 1 atau 1 ½ tingkat di bawah IQ nya.⁴¹

2. Faktor Psikologis

- a. Faktor emosi, hasil penelitian yang dilakukan oleh robinson menunjukkan bahwa 40,9% peserta remedial kesulitan membaca disebabkan oleh kesulitan dalam mengendalikan emosi.
- b. Faktor intelegensi, hasil penelitian yang dilakukan oleh spache menunjukkan bahwa skor intelegensi secara signifikan tidak berpengaruh pada kesulitan membaca. Akan tetapi, anak yang memiliki IQ yang diklasifikasikan sebagai superior dan tuna grahita yang secara signifikan memiliki perbedaan dalam

⁴¹Ibid, hlm. 174

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan membaca. Dalam hal ini anak superior tidak mengalami kesulitan dalam belajar membaca, sedangkan anak tuna grahita sulit belajar membaca.

- c. Faktor konsep diri. Menurut Chon dan Kelly secara positif terdapat hubungan yang signifikan anatar kesulitan membaca dengan konsep diri. Oleh sebab itu, untuk mengatasi kesulitan membaca apada anak yang mengalami konsep diri yang kurang positif maka yang perlu ditanggulangi terlebih dahulu adalah memperbaiki konsep dari negatif ke positif. Setelah hal ini tercapai berulah masalah kesulitan membaca ditanggulangi.

3. Faktor Sosial-ekonomi

Robinson melaporkan bahwa 54,5% kesulitan membaca disebabkan oleh faktor sosial – ekonomi yang kurang baik, seperti keadaan rumah tidak kondusif untuk belajar. kondisi ini pada tahap selanjutnya menjadi penyebab kesulitan belajar yang diidentifikasi dari pencapaian hasil belajar dibawah potansi IQ yang dimilikinya.

- a. Faktor penyelenggaraan pendidikan yang kurang tepat, ada beberapa hal yang berkaitan, di antaranya adalah: a. harapan guru yang terlalu tinggi tidak sesuai dengan kemampuan anak.b. pengelolaan kelas yang kurang tepat. c. guru yang terlalu banyak mengkritik anak. d. kurikulum yang terlalu padat sehingga hanya data dicapai oleh anak yang berkemampuan belajar tinggi.⁴²

⁴²*Ibid*, hlm. 175 - 176

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Langkah-langkah Penggunaan Media Kartu Bergambar dalam Pembelajaran Membaca Permulaan

Musodah mengemukakan langkah-langkah penggunaan media kartu kata bergambar dalam pembelajaran membaca di tamankanak-kanak, yaitu:

- a. Anak dibagi kedalam kelompok dan dikondisikan duduk dalam kelompoknya masing-masing. Satu kelompok terdiri dari 4 anak.
- b. Guru mempersiapkan media kartu kata bergambar dan mengenalkannya kepada anak.
- c. Guru memperkenalkan kartu kata bergambar, yaitu memperkenalkan satu persatu lambang bunyi huruf kata dan anak menyebutkannya serta melihat suku kata yang ada di bagian bawah kartu kata bergambar.
- d. Anak menyebutkan suku kata yang ada pada media kartu kata bergambar. Anak menyebutkan suku kata yang membentuk kata yang ada pada kartu kata bergambar.
- e. Guru memberikan media kartu kata bergambar pada masing masing anak dalam setiap kelompok, kemudian guru memberikan kesempatan terlebih dahulu kepada anak yang mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.
- f. Setiap anak di dalam kelompok tetap mendapatkan kesempatan untuk membaca kartu kata bergambar.

Menurut Slamet Suyanto mengemukakan bahwa dalam menggunakan media kartu kata bergambar sebagai media pembelajarandapat dikelompokkan menjadi empat langkah, yaitu:

- a. Mengenal huruf alphabet dengan menunjukkan satu demi satu kartu huruf antara “a” sampai “z” yang diacak dan diajarkan bagaimana bunyinya.
- b. Mengenal perbedaan antara huruf vokal dengan huruf konsonandan bagaimana cara membacanya jika huruf konsonan digabungkan dengan huruf vokal menggunakan kartu huruf.
- c. Anak membaca huruf alphabet yang sudah dirangkai menjadi kata.
- d. Anak merangkai huruf menjadi kata yang sesuai dengan gambar.

Penerapan penggunaan media kartu kata bergambar yakni melalui kegiatan mengenal hubungan huruf dan bunyi, menggabungkan huruf membentuk suku kata, menggabungkan suku kata membentuk kata dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membaca gambar. Anak yang berhasil melaksanakan kegiatan membacapermulaan mendapatkan reward dari guru.

D. Penelitian Relevan

Marlina Wulandari dengan judul *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Kartu Bergambar Untuk Anak Kelompok B di TK Arjuna Dayu Gadingsari Sanden Bantul*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif-kuantitatif. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa media kartu bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca anak. Peningkatan tersebut dapat dilihat dan dibuktikan dari adanya peningkatan persentase dari sebelum tindakan, setelah dilakukan tindakan pada siklus I dan setelah dilakukan tindakan pada siklus II. Peningkatan dari pra tindakan ke siklus I sebesar 30,77% dan siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 53,85%. Anak yang berada pada kriteria berkembang sangat baik sebelum tindakan/pratindakan sebesar 7,69%, pada siklus I sebesar 38,46%, dan pada siklus II sebesar 92,31%.⁴³

Persamaan penelitian saudara Marlina Wulandari dengan penelitian yang dilaksanakan peneliti adalah sama-sama mengkaji tentang kemampuan membaca permulaan dengan media kartu bergambar untuk anak usia dini. Sedangkan perbedaannya peneliti menggunakan *library research* sedangkan saudara Trisniwati merupakan penelitian tindakan kelas.

Sundari (2013) dengan judul *“Pengaruh Metode Permainan Pola Suku Kata dan Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Awal Siswa*

⁴³<http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/13425>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelompok B 6 TK Negeri 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2013-2014". Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui penggunaan permainan kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca awal siswa Kelompok B 6.⁴⁴

Persamaan penelitian saudara Sundari dengan penelitian yang dilaksanakan peneliti sama-sama mengkaji tentang kartu kata bergambar terhadap membaca awal anak usia dini. Perbedaannya peneliti menggunakan *library research* dan saudara sundari menggunakan penelitian kuantitatif.

3. Ade Sessiani, Lucky dengan judul "*Pengaruh Metode Multisensori dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Taman Kanak-kanak (Studi Eksperimental di TK ABA 52 Semarang)*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari metode multisensori dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak Taman Kanak-kanak.⁴⁵

Persamaan penelitian saudara Ade Sessiani, Lucky dengan penelitian yang dilaksanakan peneliti sama-sama mengkaji kemampuan membaca permulaan. Perbedaannya peneliti menggunakan media kartu bergambar dan Ade Sessiani, Lucky menggunakan metode multisensory.

⁴⁴<http://Eprints.Uny.Ic.Id/13180>

⁴⁵http://Repository.radenintan.ac.id/7534/1/skripsi_full.pdf

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian pustaka adalah penelitian yang menjadikan bahan pustaka berupa buku, majalah ilmiah, dokumen-dokumen dan materi lainnya sebagai sumber rujukan.⁴⁶

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan melakukan kategorisasi kemudian diinterpretasikan secara deskriptif analisis yaitu menggambarkan data yang telah terkumpul kemudian memilih data yang diperlukan yang sesuai dengan pembahasan dalam penelitian ini.

Pendekatan kualitatif ini merupakan pendekatan dengan menggunakan data non angka atau berupa dokumen manuskrip pemikiran yang ada, dimana dari data tersebut kemudian dikategorikan berdasarkan relevansinya dengan pokok permasalahan yang dikaji.⁴⁷

Selanjutnya teori yang telah dipaparkan terdahulu akan dianalisis pada bab IV menjadi temuan penelitian dengan mengutip berbagai pendapat para ahli dalam berbagai buku pendidikan.

⁴⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm.236

⁴⁷Arif Hidayat, *Nilai-Nilai Dalam Pendidikan Karakter*, Skripsi, (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri, 2016).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Sumber Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data penelitian dengan dokumentasi. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, baik berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Sumber data juga merupakan data-data yang diambil dari buku-buku, maka dalam skripsi ini nantinya terdiri dari dua sumber penting, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder

Sumber Data Primer, yaitu buku-buku yang dikutip langsung dari sumber bahan utama, yang langsung berhubungan dengan judul seperti:

- a. Ana Widyastuti. 2017. *Kiat Jitu Anak Gemar Baca Tulis*. Jakarta: Gramedia
- b. Dwi Sunar Prasetyono. 2008. *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca pada Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Think.

Sumber Data Sekunder adalah buku-buku pendukung, termasuk jurnal, dokumen, walau tidak persis sama dengan judul, tetapi memuat teori-teori atau konsep-konsep yang berhubungan dengan judul penelitian yang diteliti, seperti:

- a. Jo Lioe Tjoe. 2013. *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Pemanfaatan Multimedia*. Jurnal Pendidikan Anak Usia dini. Vol. 7, No 01
- b. Nurbiana Dhieni, dkk. 2012. *Metode Pengembangan Bahasa*.Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- c. Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*.Jogjakarta: Gaya Media.
- d. Sadiman.2006. *Media pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. M. Ramli. 2015. *Media Pembelajaran dalam Perspektif al-Quran dan Hadis*. Kalimantan: Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan. volume 13
- f. Putu Jessica Dewi Anggraeni. 2019. *Media Kartu Bergambar sebagai Media Pengajaran dalam Keterampilan membaca pada Kelompok Belajar B Anak Usia 5 – 6 Tahun di TK Bali Kiddy*. Vol 5, No 2

Selain itu, semua sumber pengetahuan, baik buku, jurnal, internet, tulisan-tulisan melalui berbagai situs, sepanjang menjadi bahan pendukung penelitian yang berhubungan dengan judul, dapat dikategorikan sebagai bahan sekunder dalam penelitian ini.⁴⁸

C. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan penguraian atas data hingga menghasilkan kesimpulan. Metode analisis data yang dilakukan untuk menganalisis pembahasan ini adalah metode analisis kualitatif dengan menggunakan analisis isi (*content analysis*). Metode ini digunakan untuk keperluan mendeskripsikan secara objektif-sistematis tentang suatu teks.⁴⁹

Dalam tahap ini peneliti menggunakan beberapa metode yang peneliti anggap representatif untuk menyesuaikan pembahasan penelitian ini, diantaranya :

⁴⁸Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 42

⁴⁹ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo, 1996), hlm.44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Deduktif

Deduktif adalah pemikiran yang bertolak pada fakta-fakta yang umum kemudian ditarik pada suatu kesimpulan yang bersifat khusus. Prinsip deduktif adalah sebagai berikut : apa saja yang dipandang benar pada semua peristiwa dalam suatu kelas atau jenis itu. Jika orang dapat membuktikan bahwa suatu peristiwa termasuk dalam kelas yang dipandang benar, maka secara logika dan otomatis orang menarik kesimpulan bahwa kebenaran yang terdapat dalam kelas itu juga menjadi kebenaran bagi peristiwa yang khusus itu.⁵⁰

2. Induktif

Yaitu dengan cara mengambil suatu konklusi atau kesimpulan dari situasi yang konkrit menuju pada hal-hal yang abstrak atau dari pengertian yang bersifat umum, dan bertitik-tolak pada pengetahuan yang umum itu kita hendak menilai suatu kejadian yang khusus.⁵¹

3. Interpretatif

Menginterpretasikan makna metode bercerita menggunakan media gambar ke dalam makna normatif. Artinya untuk mengartikan metode bercerita memiliki nilai baik dan buruk. Nilai itu didasarkan pada hukum atau norma objek masyarakat.

⁵⁰ Sugiono, *Op. Cit*, hlm. 36

⁵¹ *Ibid*, hlm. 42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Komperatif

Membandingkan beberapa metode bercerita menggunakan media gambar yang ada untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar. Karena bentuk metode bercerita memiliki cerita yang menarik untuk meningkatkan kemamuan kognitif anak, tentunya memerlukan interpretasi metode bercerita agar tepat sasaran.

Metode yang digunakan untuk menganalisis data yang terkumpul adalah menggunakan metode induksi. Metode induksi merupakan suatu cara yang dipakai untuk mendapatkan ilmu pengetahuan alamiah dengan bertitik tolak dari pengamatan atas hal atau masalah yang bersifat khusus kemudian menarik kesimpulan bersifat umum. Peneliti memperoleh data dan dikumpulkan lalu disusun, dijelaskan dan selanjutnya dianalisis. Analisis induksi ini peneliti gunakan untuk menganalisis tentang hasil menurut pemikiran tokoh dan menurut perspektif islam.⁵²

⁵² Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rakesarasin, 1998), hlm.1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A Kesimpulan

Dari berbagai uraian yang telah penulis kemukakan tentang media kartu bergambar untuk optimalisasi kemampuan membaca permulaan anak usia dini dengan menggunakan media kartu bergambar merupakan usaha penanaman materi – materi pelajaran agar membekas dalam bentuk pemahaman dan pengalaman kemampuan membaca permulaan. Media kartu kata bergambar ini dapat membawa anak pada lingkungan belajar yang menyenangkan dalam pembelajaran membaca permulaan karena guru menggunakan strategi bermain dan teknik yang digunakan adalah permainan kata yang dapat memberikan suatu situasi belajar yang aktif dan menyenangkan. Situasi belajar yang aktif dan menyenangkan akan membuat pembelajaran menjadi bermakna bagi anak. Hal ini merupakan kunci pokok tercapainya tujuan yang diharapkan pada pembelajaran di Taman Kanak-kanak. Kegiatan pembelajaran dengan media kartu kata bergambar dapat menstimulasi aspek perkembangan kemampuan membaca permulaan dan memotivasi anak dalam belajar membaca.

Kemampuan membaca pada anak usia dini sangat lah peting, seperti yang kemukakan oleh Mary Leonhardt mengatakan anak yang gemar membaca akan mampu mengembangkan pola pikir kreatif dalam diri mereka. Mereka tidak hanya mendengar informasi tetapi juga belajar untuk mengikuti argumen – argumnen yang kaya dan akan mengingat alur permikiran yang beragam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran-saran

Kepada para pembaca, diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi untuk melakukan penelitian yang lebih baik dan dapat mencoba menggunakan media kartu kata bergambar dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun.

Kepada para guru dan orang tua, penerapan media kartu bergambar merupakan sebuah media pembelajaran yang perlu diperhatikan karena memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak. Sebagai seorang guru termasuk orang tua harus lebih kreatif dan inovatif dalam pembuatan media.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ahmad Susanto. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Al-Madkhal ila al-Sunan al-Kubra al-Baihaqi, Mauqi' al-Jami' al-Hadits, (Hadis No. 498), Juz. 2, (Maktabah Syamilah)
- Ana Widyastuti. 2017. *Kiat Jitu Anak Gemar Baca Tulis*. Jakarta: Gramedia
- Aning Sri Wahyuni. 2016 *pengaruh media kartu bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia dini (studi eksperiment pada anak kelompok B di kecamatan pace kabupaten ngajuk)*. kediri: artikel skripsi
- Arif Hidayat. 2016. *Nilai-Nilai Dalam Pendidikan Karakter*. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri.
- Aulia. 2011. *Mengajarkan Balita Anda Membaca*. Yogyakarta: Intan Media.
- Azhar Arsyad. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Bobi DePorter & Mike Hernacki. 2000. *Quantum Learning*. Bandung: Mizan
- Bungin. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Prasada.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Jogjakarta: Gaya Media.
- Departemen Agama RI. 1992. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Departemen Pendidikan Nasional. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka,
- Dina Indriana. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press.
- Dwi Sunar Prasetyono. 2008. *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca pada Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Think.
- Fadillah, 2017. *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenadamedia.
- Farida Rahim. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hana Lestiana. 2019. *pengaruh penggunaan media kartu bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5 – 6 tahun di Tk darma wanita hanura*. Bandar Lampung: skripsi.

Hasnida. 2014. *Media Pembelajaran Kreatif*. Jakarta Timur: Luxima Metro Media.

Hesti Januarini, dkk. 2016. *Penerapan Model Tgt Berbantuan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak*. Indonesia: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja. Volume 4. No. 1 Tahun

<http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/13425>

<http://Eprints.Uny.Ic.Id/13180>

<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/YaaBunayya/article/viewFile/1719/1448>

https://Repository.radenintan.ac.id/7534/1/skripsi_full.pdf

Jo Lioe Tjoe. 2013. *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Pemanfaatan Multimedia*. Jurnal Pendidikan Anak Usia dini. Vol. 7, No 01

Lilis madyawati. 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Kencana.

Lilis Madyawati. 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Martini Jamaris. 2009. *kesulitan belajar*. Jakarta: yayasan penamas murni,

M. Ramli. 2015. *media pembelaran dalam perfektif al – quran dan hadist*. Kalimantan: Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan. volume 13

Muazar Habibi. 2018. *Analisis Kebutuhan Anak usia Dini*. Yogyakarta: Depublish.

Muhammad bin Futuh al-Hamidi. 2002. *Al-Jam'u baina al-Shahihain Bukhari wa al-Muslim*, Bairut: Dar al-Nasyr

Mujiddin Abus Sa'adat al-Mubarak bin al-Muhammadi al-Zuzuri ibn al-Atsir. 1969. *Jami' al-Ushul fi Ahadits al-Rasul*, Maktabah Dar al-Bayan

Mursid. 2013. *Membangun Soft Skills Anak-anak Hebat*. Bandung: Alfabeta.

Noeng Muhadjir. 1996. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasindo.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Noeng Muhadji. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rakesarasin.
- Nurbiana Dhieni, dkk. 2012. *Metode Pengembangan Bahasa*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Pittu Jessica Dewi Anggraeni. 2019. *media kartu bergambar sebagai media pengajaran dalam keterampilan membaca pada kelompok belajar B anak usia 5 – 6 tahundi TK bali kiddy*. Vol 5, No 2
- Sadiman. 2006. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiono. 2008. *Memahami Penelitian Kulaitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang – Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasioal Bab 1 ayat 14
- Wina Sanjaya. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Zuhairansyah Arifin. 2011. *Quantum Learning and Teaching Menuju Pembelajaran Bermakna*. Pekanbaru: Program Pasca Sarjana UIN Suska Riau Volume 10, Nomor 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Erfiani Ramadanti lahir di Batu Belah, pada Tanggal 23 Oktober 1997, penulis merupakan anak Pertama dari Bapak Muhammad Rais seorang petani dan Ibu Marlawaty seorang Guru, penulis memiliki 2 saudara yaitu Ramanda Olinda dan Anggi Maranti. Tahun 2004 penulis memulai pendidikan dasar di SD 002 tambusai utara, setelah lulus sekolah dasar penulis meneruskan pendidikannya ke SMPN 3 Tambusai Utara dan selesai pada tahun 2010, dan melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas pada tahun 2013 di SMAN 2 Tambusai Utara. Pada tahun 2016 penulis meneruskan ke jenjang pendidikannya di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang mana penulis tercatat sebagai Mahasiswi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Dengan ketekunan dan motivasi tinggi untuk terus belajar, penulis telah berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga atas terselesainya skripsi yang berjudul: **"Media Kartu Bergambar Untuk Optimalisasi Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini 5 – 6 Tahun"** di bawah bimbingan bapak Dr. zuhairansyah Arifin, S. Ag, M.Ag. pada tanggal 13 januari 2021 penulis dinyatakan **LULUS** dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada sidang Sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.